

PENGARUH *TRANSPARANCY* DAN *ACCOUNTABILITY* TERHADAP KINERJAPERUSAHAAN PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH MEDAN

The Effect of Transparency and Accountability on Company Performance in PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan

Vina Widya Putri¹, Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung²

¹Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Dosen Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2}Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM 6,5, No. 3A Tj. Mulia, Medan

Email: vinawidyaputri27@gmail.com muhammadabrarkasminhutagalung@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, dan pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial transparansi berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,411 < 2,03693$). Sedangkan secara parsial akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dengan koefisien regresi sebesar 0,772 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%, dimana t_{hitung} sebesar 12,707 dan t_{tabel} sebesar 2,03693 ($12,707 > 2,03693$). Secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%. Dimana F_{hitung} sebesar 97,854 dan F_{tabel} sebesar 3,28 ($97,854 > 3,28$).

Kata Kunci: *Transparansi, Akuntabilitas, Kinerja Perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of transparency on company performance at PT. Bank Sumut Branch Syariah Medan, the influence of accountability on company performance at PT. Bank Sumut Branch Syariah Medan, and the influence of transparency and accountability on company performance at PT. Sharia Branch of Bank of North Sumatra. This research is a quantitative research. The population in this study were all employees at PT. Sharia Branch of Bank of North Sumatra. The results showed that partially transparency has a negative effect on company performance at PT. Bank North Sumatra Sharia Branch with a significant level of 0.05 or 5% with a value of $t_{count} < t_{table}$ ($1.411 < 2,03693$). While partially accountability has a positive effect on company performance at PT. Bank of North Sumatra Sharia Branch with a regression coefficient of 0.772 and the value of $t_{count} > t_{table}$ with a significant level of 0.05 or 5%, where t_{count} is 12.707 and t_{table} is 2.03693 ($12.707 > 2.03693$). Simultaneously transparency and accountability have a positive effect on performance companies at PT Bank Sumut Syariah Branch with $F_{count} > F_{table}$ at a significant level of 5%, where F_{count} is 97,854 and F_{table} is 3,28 ($97,854 > 3,38$).

Keywords: *Transparency, Accountability, Company Performance at PT. Sharia Branch of Bank of North Sumatra*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi yang semakin maju dengan pesat dan modern mengakibatkan persaingan yang kompetitif di dunia usaha. Akibat dari persaingan ini, setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut dilakukan oleh perusahaan agar tetap bisa berjalan. Jika semakin baik kinerja suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin disukai investor, begitupun sebaliknya (Faizal Adi Nugroho, 2014).

Kinerja dapat diartikan sebagai kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja atau prestasi kerja seseorang pegawai pada dasarnya adalah hasil kerja seorang pegawai selama periode tertentu yang dibandingkan dengan kemungkinan misalnya standar, target atau kinerja yang telah disepakati bersama (Rangkuti, 2017).

Kinerja perusahaan sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan guna mensejahterakan karyawannya (anggotanya). Faktor lainnya yaitu untuk mengetahui apakah kinerja pada perusahaan termasuk cukup atau kurang. Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagimanajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan dimasa mendatang (Vemi Kurniasari, 2017).

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik juga bermakna bagi konsumen, komunitas, karyawan dan pemasok. Sedangkan tujuan sekunder didirikannya perusahaan adalah untuk kesejahteraan *stakeholder*. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas maupun utang (Fachrudin, 2011).

Pengukuran kinerja perusahaan memiliki kaitan erat dengan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, terdapat penerapan aturan perundang-undangan terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi yang diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan perusahaan yang baik serta berpihak kepada rakyat. Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan secara akurat dan tepat waktu sedangkan Akuntabilitas adalah perihal bertanggungjawab atau keadaan dapat dimintai pertanggungjawaban.

Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif, artinya semakin baik Transparansi dan Akuntabilitas pada pengelolaan organisasi akan membuat kinerja perusahaan semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Implementasi akuntabilitas dan transparansi menyebabkan kontrol yang besar dari masyarakat sehingga pengelola perusahaan akan bekerja sesuai dengan ketentuan yang ada, dan pada akhirnya akan mampu menghasilkan kinerja perusahaan dengan baik (Imam Ghozali).

Konsep kinerja organisasi dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu melihat kinerja organisasi itu sendiri, dan melihat kinerja organisasi dari perspektif kelompok sasaran atau pengguna jasa organisasi. Khusus mengenai organisasi publik berkaitan erat dengan produktivitas, kualitas layanan, responsibilitas, akuntabilitas, serta persamaan pelayanan (Mardiasmo). Terlepas dari perusahaan publik, perusahaan swasta juga memerlukan transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada karyawan (anggotanya).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2020. Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan yang beralamatkan di Jl. Brigjend Katamso Kompleks Centrium No. 4 Kel. Kampung Ali Kec. Medan Maimun.

Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam kajian-kajian media dan kebudayaan, yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah *analisis isi*, *penelitian survey*, dan beberapa jenis *penelitian arsip* (Stokes, 2006).

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Istijanto, Riset Sumber Daya Manusia, 2005). Hal ini berarti ada beberapa metode pengumpulan data primer, terutama penelitian survei dan penelitian deskriptif. Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, 2005).

Populasi Dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan yang terdiri dari 25 orang karyawan tetap dan 10 orang karyawan outsourcing dengan total karyawan keseluruhan sebanyak 35 orang yang menjadi sampel penelitian.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan beberapa metode. *Pertama* Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen. Uji Validitas adalah instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan.

Suatu skala pengukuran disebut valid apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Supranto, 2001).

Uji Reabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha, dimana variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki cronbach alpha $> 0,7$ (Slamet Riyanto, 2020).

Kedua Uji Asumsi Klasik ialah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) (dULI, 2019). *Ketiga* Uji Hipotesis ialah mengambil kesimpulan penelitian yang telah ditetapkan dengan tujuan melakukan generalisasi hasil penelitian pada sampel agar dianggap sah untuk mempersentasikan populasi yang sebenarnya (Irfanuddin, 2019). Peneliti menggunakan program SPSS 21 dalam mengelolah data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Santoso, 2011). Uji ini ditentukan dari hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana df (*degree of freedom*) = $n - 2$ dengan signifikan 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dinyatakan valid. Dengan demikian, nilai r_{tabel} dari banyaknya jumlah responden sebesar $35 - 2 = 33$ adalah $r_{tabel} = 0,334$, sementara itu r_{hitung} dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Instrumen Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R-Tabel	Keterangan
Transparansi			
X1.1	0,834	0,334	Valid
X1.2	0,910	0,334	Valid
X1.3	0,797	0,334	Valid
X1.4	0,576	0,334	Valid
X1.5	0,702	0,334	Valid
X1.6	0,432	0,334	Valid
X1.7	0,834	0,334	Valid
X1.8	0,910	0,334	Valid
X1.9	0,797	0,334	Valid

X1.10	0,653	0,334	Valid
Akuntabilitas			
X2.1	0,796	0,334	Valid
X2.2	0,868	0,334	Valid
X2.3	0,809	0,334	Valid
X2.4	0, 710	0,334	Valid
X2.5	0, 868	0,334	Valid
X2.6	0,746	0,334	Valid
X2.7	0,630	0,334	Valid
X2.8	0,720	0,334	Valid
Kinerja Perusahaan			
Y.1			
Y.2	0,816	0,334	Valid
Y.3	0,798	0,334	Valid
Y.4	0, 826	0,334	Valid
Y.5	0,709	0,334	Valid
Y.6	0,798	0,334	Valid
Y.7	0,775	0,334	Valid
Y.8	0,344	0,334	Valid
Y.9	0,775	0,334	Valid
	0,775	0,334	Valid

Dapat dilihat dari table diatas bahwa hasil Uji Validitas lebih besar dari 0,334 dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Duli, 2019). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

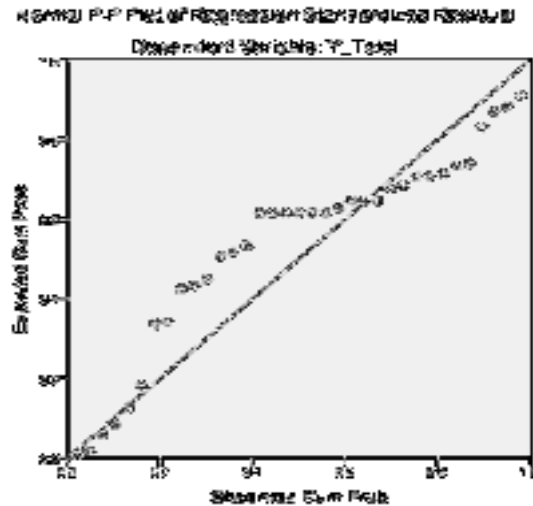
Intrumen Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat Reabel	Keterangan
Transparansi	0,776	0,60	Reabel
Akuntabilitas	0,783	0,60	Reabel
Kinerja Perusahaan	0,775	0,60	Reabel

Dapat dilihat dari table diatas bahwa hasil Uji Reabilitas lebih besar dari 0,60 dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut reabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Gunawan, 2020). Uji normalitas penelitian ini menggunakan pendekatan grafik dan statistik yaitu grafik histogram dan *Probability Plot (P-P Plot)*. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Uji K-S ini dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:



Gambar 1. Normal P-P Plot Regression
 Sumber: Hasil olahan data SPSS 21, 2020

Melihat *tampilan* pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil *Kolmogrov-Smirnov*
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Transparansi	Akuntabilitas	Kinerja Perusahaan
N		35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.20	34.91	40.09
	Std. Deviation	6.048	5.848	5.586
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.192	.189
	Positive	.214	.192	.189
	Negative	-.221	-.182	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308	1.137	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.150	.162

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 1,299 dan signifikan pada $0,068 > \alpha$ (nilai α adalah 5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 : Data residual berdistribusi normal diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Ujimultikolinearitasbertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* (Timotius Febry, 2020). Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.232	3.170		2.282	.029		

Transparansi	.071	.069	.076	1.028	.312	.855	1.170
Akuntabilitas	.850	.071	.890	11.969	.000	.855	1.170

a. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Transparansi(X1) dan Akuntabilitas(X2) adalah sebesar 0,855 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Transparansi(X1) dan Akuntabilitas(X2) adalah sebesar 1,170, tidak lebih dari 10 maka mengacu kepada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model pengamatan yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Supriadi, 2020).

Berdasarkan hasil olahan dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan hasil uji heteroskedastisitas, yakni:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.798	2.186		.365	.718		
1 Transparansi	.064	.047	.251	1.363	.183	.855	1.170
Akuntabilitas	-.064	.049	-.239	-1.299	.203	.855	1.170

a. Dependent Variable: RES2

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variable independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua buah atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Transparansi(X1) dan Akuntabilitas(X2) terhadap variabel Kinerja Perusahaan(Y).

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.232	3.170		2.282	.029
1 Transparansi	.071	.069	.076	1.028	.312
Akuntabilitas	.850	.071	.890	11.969	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan

Dari Tabel diatas, terlihat bahwa ternyata hanya variabel Akuntabilitas (X2) yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) (dengan

melihat nilai sig < 0,05, Ho ditolak). Variabel lainnya Transparansi (X1) memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga Ho diterima. Artinya variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 7. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.232	3.170		2.282	.029
Transparansi	.071	.069	.076	1.028	.312
Akuntabilitas	.850	.071	.890	11.969	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan:

- 1) Nilai t hitung Transparansi (X1) < t tabel (1,028 < 2,03693) dan nilai signifikansi Transparansi (X1) > 0,05 (0,312 > 0,05) maka Ho diterima, dapat disimpulkan bahwa Transparansi (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).
- 2) Nilai t hitung Akuntabilitas (X2) > t tabel (11,969 > 2,03693) nilai signifikansi Akuntabilitas (X2) < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F (Uji Simultan) menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	900.525	2	450.262	89.930	.000 ^b
	Residual	160.218	32	5.007		
	Total	1060.743	34			

a. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Berdasarkan Tabel diatas diketahui F hitung sebesar 89,930 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi (α) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai F hitung > F tabel (89,930 > 3,28) maka Ho ditolak dan Ha diterima sehinggadinyatakan bahwa secara simultan Transparansi(X1) dan Akuntabilitas(X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat

diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekat 1), maka ketetapannya dikatakan semakin baik.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.849	.840	2.238

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,849 atau 84,9% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Transparansi(X1) dan Akuntabilitas(X2) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 84,9%.

Pembahasan

A. Pengaruh Transparansi (X1) Terhadap Kinerja Perusahaan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,028 < 2,03693$). Hal ini berarti setiap peningkatan pendapatan Transparansi (X1) maka akan menurunkan Kinerja Perusahaan (Y).

B. Pengaruh Akuntabilitas (X2) Terhadap Kinerja Perusahaan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,850 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, dimana t hitung sebesar 11,969 dan t tabel sebesar 2,03693 ($11,969 > 2,03693$).

C. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dimana F hitung sebesar 89,939 dan F tabel sebesar 3,28 ($89,930 > 3,28$). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

4. KESIMPULAN

- Secara parsial Transparansi (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,028 < 2,03693$). Hal ini berarti setiap peningkatan pendapatan Transparansi (X1) maka akan menurunkan Kinerja Perusahaan (Y).
- Secara parsial Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,850 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, dimana t hitung sebesar 11,969 dan t tabel sebesar 2,03693 ($11,969 > 2,03693$).
- Secara simultan Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dimana F hitung sebesar 89,939 dan F tabel sebesar 3,28 ($89,930 > 3,28$). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5. SARAN

- a. Bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan, Diharapkan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan di Jl. Brigjend Katamso Kompleks Centrium No. 4 Kel. Kampung Ali Kec. Medan Maimun untuk lebih menyajikan informasi tentang perusahaan.
- b. Bagi Universitas Potensi Utama, Diharapkan Universitas Potensi Utama melakukan kerjasama lebih untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan bagi peneliti selanjutnyamelakukan penelitian yang lebih luas dan secara rinci, variabel yang lebih banyak, objek yang berbeda dan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian diperoleh temuan hasil penelitian yang dapat memperkuat ataupun menentang penelitian ini sehingga dapat memperkaya bidang ilmu terkhusus pada Perbankan Syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayangnya selama ini, semoga Allah selalu memberi ridhoNya kepada mereka berdua dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Potensi Utama yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arafah, S., & Sembiring, E. A. (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan Dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quickbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- [2] ARAFAH, S., & TANJUNG, Y. (2019). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Jit (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [3] Arafah, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2(2).
- [4] Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- [5] Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- [6] Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KARAKTERISTIKGOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [7] Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish.
- [8] Istijanto, M. M. (2005). *Aplikasi praktis riset pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Istijanto, M. M., & Com, M. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- [10] Rangkuti, F. (2017). *Customer Care Excellence: Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima Plus Analisis Kasus Jasa Raharja*. Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Santoso, S. (2011). *Struktural Equation Model (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18". Jjakarta: Elex Media Komputindo*.
- [12] Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.

- [13] Stokes, J. (2006). *How to do media and cultural studies: Panduan untuk melaksanakan penelitian dalam kajian media dan budaya*. Bentang Pustaka.
- [14] Supranto, J. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Edisi Baru. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- [15] Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.